

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehadiran sastra di era globalisasi saat ini merupakan suatu kegiatan yang kreatif dan imajinatif. Sastra diciptakan melalui kreativitas dari pencipta karya sastra itu sendiri. Karya sastra tidak mungkin tercipta jika para penulis tidak mempunyai kreativitas dan imajinasi yang baik untuk menghidupkan karya sastra tersebut. Sastra mempunyai fungsi ganda, yakni menghibur dan sekaligus bermanfaat bagi pembacanya (Horatius dalam Budianta, dkk., 2006:19). Membaca karya sastra memang tidak hanya untuk kesenangan. Sebabnya, karya sastra sesungguhnya juga merupakan miniatur kehidupan dengan berbagai persoalannya. Novel adalah salah satu karya sastra yang di dalamnya berisi tentang pelajaran kehidupan, karena pada dasarnya karya sastra mengandung ajaran moral estetika, dan berbagai hal yang menyangkut tata pergaulan sesama umat manusia.

Suroto (1989:19) mengungkapkan novel hanya menceritakan salah satu segi kehidupan sang tokoh yang benar-benar istimewa yang mengakibatkan terjadinya perubahan nasib. Apakah itu segi cintanya, ketamakannya, kerakusannya, keperkasaannya, dan lain-lain. Sudah tentu di dalam satu segi itu terdapat beberapa peristiwa kehidupan yang dialami sang tokoh sehingga ia sampai mengalami perubahan jalan hidup. Selain itu juga karya sastra memberikan pesan

moral yang berwujud nilai keagamaannya. Nilai-nilai keagamaan sangat mempengaruhi perilaku dan tindakan manusia baik yang dilakukan secara perorangan maupun kelompok. Ukuran penilaian perilaku dan tindakan ini dikenakan bagi perbuatan-perbuatan yang sifatnya pribadi semata-mata diserahkan dengan cara mempertimbangkan dan atas kemauan orang itu sendiri untuk melakukannya atau dapat dikatakan bagaimana seseorang itu berkomitmen dalam agama yang sebenarnya untuk keuntungan seseorang itu sendiri dalam melakukan sesuatu dalam berperilaku atau bertindak.

Nilai religius atau keagamaan juga masuk dalam 18 nilai pendidikan karakter Kurikulum 2013, yaitu nilai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Mengingat di era globalisasi ini siswa mempunyai kecenderungan dalam dirinya untuk mencontoh dan meniru perbuatan atau tindakan orang lain yang berada dilingkungannya, itulah salah satu nilai yang terpenting ditanamkan pada diri siswa untuk mengembangkan kepribadian mereka melalui komitmen dalam beragama. Dalam kehidupan manusia, seseorang berkomitmen berbeda-beda tentang ajaran agamanya, dan dalam komitmen beragama ini mempunyai lima aspek-aspek dimensi, yaitu dimensi keyakinan (*belief*), dimensi praktik (*practice*), dimensi pengalaman (*experience*), dimensi pengetahuan (*knowledge*), dan dimensi pengamalan/konsekuensi (*consequence*).

Nilai keagamaan dalam karya sastra sangat diperlukan karena sastra tumbuh dari sesuatu yang bersifat religius. Dengan adanya nilai yang bersifat religius, dapat

memberi kesadaran batin untuk membuat kebaikan, dan perlu ditanamkan kesadaran tentang pemahaman dan penghayatan terhadap nilai keagamaan terutama pada zaman globalisasi sekarang ini sangat diperlukan sebuah karya fiksi berupa novel yang memiliki nilai keagamaan untuk berkomitmen sebagai pembangun iman.

Salah satu karya sastra yang dapat diajarkan di SMA adalah novel. Kita tahu perkembangan novel di Indonesia cukup pesat, terbukti dengan banyaknya novel-novel baru yang diterbitkan. Dalam sebuah novel, kita tidak hanya menemukan satu nilai saja, tetapi bermacam-macam nilai yang akan disampaikan oleh pengarangnya. Sebuah novel menawarkan model kehidupan yang mengandung penerapan moral dalam sikap dan perilaku tokoh dalam cerita novel tersebut. Melalui cerita, pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dari pesan-pesan yang disampaikan dalam novel tersebut. Perlu diingat bahwa karya sastra tidaklah semuanya baik, khususnya novel karena tidak semua novel mengandung nilai moral, pendidikan, budaya, dan agama. Oleh karena itu, suatu keharusan bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia untuk memilih, membaca, memahami, dan menilai karya sastra (novel) yang pantas untuk dibelajarkan kepada anak didiknya.

Sejalan dengan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas bagi peserta didik untuk mencapai sebuah tujuan. Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 mengandung dua karakteristik utama, yakni bahwa (1) proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal yang menghendaki aktivitas siswa untuk berpikir dan (2) pembelajaran diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan

kemampuan berpikir siswa, yang pada gilirannya kegiatan berpikir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri (Abidin, 2014:2).

Kegiatan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 yang dilakukan guru di kelas meliputi tiga tahap, yaitu perencanaan pembelajaran yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, dan penilaian pembelajaran yang dilakukan berdasarkan penilaian autentik (*Authentic Assessment*). Kegiatan pembelajaran ini yang dapat menekankan bagaimana cara agar tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.

Alasan penulis memilih novel yang bersifat religius *Wo Ai Ni Allah* karya Vanny Chrisma sebagai subjek penelitian karena novel ini baik untuk diperkenalkan kepada siswa karena dalam novel ini siswa dapat berimajinasi dan dapat terarahkan dalam menegakkan nilai keagamaan. Novel ini mengisahkan pencarian seseorang tentang keberadaan Tuhan. Figur gadis Cina dalam novel ini adalah cermin kerinduan yang tak terperikan dikalangan atheis yang tak tahu mau ke manakah jalan hidupnya. sangat tepat untuk menjadi bahan penelitian yang dikaitkan dengan bagaimana seseorang itu berkomitmen dalam ajaran agamanya. Dalam novel tersebut Vanny Chrisma banyak menyampaikan pesan-pesan yang religius yang dapat memberi pencerahan melalui tokohnya kepada pembaca, sehingga para pembaca dapat mengambil hikmah dari nilai-nilai yang disampaikan oleh pengarang. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisis komitmen beragama pada novel *Wo Ai Ni Allah* karya Vanny

Chrisma dan bagaimanakah merancang pembelajarannya di sekolah menengah atas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana komitmen beragama pada tokoh dalam novel *Wo Ai Ni Allah* karya Vanny Chrisma dan rancangan pembelajarannya di sekolah menengah atas (SMA)?” yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah komitmen beragama pada tokoh dalam novel *Wo Ai Ni Allah* yang meliputi: dimensi keyakinan (*belief*), dimensi praktik (*practice*), dimensi pengalaman (*experience*), dimensi pengetahuan (*knowledge*), dan dimensi konsekuensi (*consequence*)?
2. Bagaimanakah rancangan pembelajaran siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan komitmen beragama apa yang terkandung dalam novel *Wo Ai Ni Allah* karya Vanny Chrisma.
- b. Mendeskripsikan bagaimana merancang pembelajaran novel *Wo Ai Ni Allah* karya Vanny Chrisma di Sekolah Menengah Atas (SMA).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperdalam materi bahasa dan sastra Indonesia, khususnya materi menganalisis teks novel yang dapat dilihat dimensi-dimensi komitmen beragamanya dalam penokohan pada novel.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil-hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai data dasar bagi peneliti lainnya yang sejenis untuk memperkaya studi sastra, khususnya mengenai komitmen dalam beragama pada novel *Wo Ai Ni Allah*. Selain itu, penelitian ini bermanfaat untuk,

- a) menjadi masukan bagi para guru di SMA sebagai alternatif dalam memilih bahan ajar yang terdapat nilai keagamaannya untuk berkomitmen dalam beragama yang dapat dilihat pada novel,
- b) membantu siswa SMA dalam mengapresiasi aspek-aspek komitmen dalam beragama pada novel *Wo Ai Ni Allah* karya Vanny Chrisma,
- c) meningkatkan pemahaman dan apresiasi pembaca karya sastra khususnya pada novel *Wo Ai Ni Allah* karya Vanny Chrisma, dan
- d) sebagai tambahan referensi, khususnya untuk penelitian di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah komitmen dalam beragama pada novel *Wo Ai Ni Allah* karya Vanny Chrisma, diterbitkan oleh Citra Media Pustaka, Yogyakarta, cetakan pertama dan rancangan pembelajarannya di Sekolah Mengengah Atas (SMA), untuk mengidentifikasi dimensi-dimensi dalam komitmen beragama yang terdapat dalam novel tersebut, dalam penelitian ini penulis berpedoman pada pendapat Glock, Charles dan Rodney Stark (1974:14) dengan indikator yang meliputi lima macam dimensi keberagamaan dalam komitmen beragama, yaitu, dimensi keyakinan (*belief*), dimensi praktik (*practice*), dimensi pengalaman (*experience*), dimensi pengetahuan (*knowledge*), dan dimensi konsekuensi (*consequence*).